

**STUDI FENOMENOLOGI PADA EMERGING ADULTHOOD YANG  
BERASAL DARI KELUARGA KRISTEN DAN MEMUTUSKAN UNTUK  
KELUAR DARI KEKRISTENAN**

Annabella Felicia (150119089)

Fakultas Psikologi

Teguh Wijaya Mulya, S.Psi., M.Ed., Ph.D.

Patrick Humbertus, S.Psi., M.H.

**ABSTRAK**

Sebagai seorang dewasa muda yang sedang mencari jati diri, keyakinan spiritual adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi pembentukan identitas pribadi. Dekonversi agama adalah hal yang sering dianggap tabu dan tidak baik. Oleh karena itu, dekonversi agama tidaklah sembarang dilakukan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis untuk mengungkap pergumulan dan gejolak yang terjadi pada partisipan mengenai dekonversi mereka dari agama Kristen. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, yang akan membantu peneliti dalam menggambarkan proses latar belakang dan masa lalu partisipan sebagai anak dalam keluarga Kristen, keraguan dan kebingungan yang mereka alami terhadap Kristen, dan bagaimana setiap partisipan memandang pergumulan dan keputusan dekonversi yang mereka maupun orang lain alami. Partisipan merupakan dua orang perempuan emerging adulthood. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa keluarga beragama Kristen kuat tidaklah selalu menurunkan hubungan harmonis terhadap agama Kristen kepada anak-anak mereka. Pengalaman pahit, tidak terpenuhinya ekspektasi terhadap agama, dan eksplorasi spiritual pribadi menjadi faktor besar yang dapat menentukan pandangan mereka terhadap identitas asal tersebut dan tindakan lanjutan yang mereka ambil setelahnya.

Kata kunci: Dekonversi Agama, Keluarga Kristen, Keraguan

### **ABSTRACT**

As a young adult in the process of self-discovery, spiritual beliefs play a crucial role in shaping one's personal identity. Religious deconversion, often considered a taboo, unfavorable topic, but it is not a decision that can be taken lightly. Hence, the process of deconversion need a thoughtful and deliberate mind. This study employs a qualitative research design with a phenomenological approach to uncover the struggles and conflicts experienced by participants regarding their deconversion from the Christian faith. The research data is collected through interviews, which aid the researcher in depicting the participants' background, their upbringing within a Christian family, the doubts and uncertainties they faced concerning Christianity, and how each participant views their deconversion journey and decisions, as well as those of others. The participants consist of two young women in the emerging adulthood phase. The study's findings highlight that a strong Christian family background does not necessarily ensure a harmonious relationship with the Christian faith for their children. Bitter experiences, unfulfilled expectations towards religion, and personal spiritual exploration emerged as significant factors influencing their perspectives on their original identity and subsequent actions.

Keywords: Religious Deconversion, Christian Family, Doubts